

PERENCANAAN PENGADAAN PERABOT  
PT. JASA RAHARJA  
KANTOR PERWAKILAN MALANG



**JASA RAHARJA**

( RKS)  
RENCANA KERJA & SYARAT-SYARAT TEKNIS  
RENOVASI INTERIOR

o

PT Asri Desindo Intiwidya



- DAFTAR ISI

### BAB III TEKNIS

- PASAL 1. PEKERJAAN PERSIAPAN
- PASAL 2. PEKERJAAN DINDING PARTISI
- PASAL 3. PEKERJAAN PANEL DINDING
- PASAL 4. PEKERJAAN PARTISI KACA
- PASAL 5. PEKERJAAN GAWANGAN, KUSEN DAN PINTU
- PASAL 6. PEKERJAAN WALL PAPER
- PASAL 7. PEKERJAAN PLAFOND GYPSUM
- PASAL 8. PEKERJAAN PLAFOND ACCUSTIC TILE
- PASAL 9. PEKERJAAN LANTAI KARPET
- PASAL 10. PEKERJAAN LANTAI LVT MOTIF PARKET
- PASAL 11. PEKERJAAN HOMOGENOUS TILE
- PASAL 12. PEKERJAAN WINDOW TREATMENT / ROLL BLIND
- PASAL 13. PEKERJAAN PENGECATAN
- PASAL 14. PEKERJAAN SCREEDING DAN CHIPPING LANTAI
- PASAL 15. PEKERJAAN DINDING BATA RINGAN
- PASAL 16. PEKERJAAN PLESTERAN DAN ACIAN DINDING

Yang termasuk dalam lingkup pekerjaan ini adalah menyediakan tenaga kerja, peralatan dan alat-alat bantu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat dicapai hasil pekerjaan dengan kualitas yang baik.

### 1.1. Pekerjaan Pembongkaran

- a. Pekerjaan Pembongkaran
  1. Sebelum mulai pekerjaan pembongkaran, Kontraktor harus memberitahukan kepada Pemberi Tugas dan Pengawas atau pihak terkait (Pengelola Gedung/ User) guna pemeriksaan awal dan ijin pelaksanaan pekerjaan.
  2. Waktu pemberitahuan minimal 2 x 24 jam sebelum mulai pekerjaan.
  3. Bongkaran yang termasuk sebagai barang inventaris harus diserahkan kembali kepada Pengelola Gedung atau pemilik dengan disertai daftar inventarisasi untuk kemudian dibawa ke gudang atau tempat yang telah disiapkan oleh pengelola gedung.
  4. Bongkaran yang dikategorikan sampah dibuang oleh Kontraktor.
- b. Pemeriksaan Tempat Kerja

Sebelum memulai pekerjaan pembongkaran Kontraktor harus yakin akan kesiapan dan segala akibat yang mungkin dapat timbul dalam proses pelaksanaan pekerjaan pembongkaran. Sebelum mendapatkan ijin pekerjaan pembongkaran harus dilakukan pemeriksaan kondisi lokasi bersama-sama antara Pemberi Tugas, Pengelola Gedung dan Konsultan/ Pengawas. Antara lain meliputi semua peralatan/ material yang melekat pada lokasi termasuk fungsi dari semua sistem gedung ( AC, Listrik/Elektrikal, Plumbing air, IT dll).
- c. Pengamanan / pemutusan jalur-jalur Instalasi
  1. Amankan jalur-jalur air, listrik, Air Conditioner (AC) atau instalasi lain yang terdapat di lokasi dengan menutupnya dengan bahan/cara yang diijinkan atau disyaratkan oleh Pemilik Bangunan (Pengelola Gedung) dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.
  2. Pembongkaran dilakukan dengan alat-alat yang mencukupi, tepat guna dan aman. Pengawasan agar dilakukan terhadap kemungkinan timbulnya kerusakan dari item pekerjaan yang sudah selesai/ rapih pada saat mulai pekerjaan bongkaran.
  3. Segala kerusakan yang terjadi karena kelalaian pekerja menjadi tanggung jawab Kontraktor.
  4. Hasil pembongkaran harus segera dibuang dari lokasi pekerjaan (proyek).

## 1.2. Pekerjaan Pengamanan

- a. Sebelum memulai pekerjaan, Kontraktor wajib melindungi/ mengamankan barang-barang/ kondisi eksisting gedung di area tempatnya bekerja. Material pelindung yang dipakai adalah berupa plastik lembaran, karton kardus, triplek atau material lain yang disetujui oleh Pengelola Gedung.
- b. Pemasangan alat bantu harus dipasang secara hati-hati.
- c. Area yang tidak menjadi bagian pekerjaan, harus dibangun pagar atau panel partisi pembatas sementara setinggi ruangan atau sekat lainnya yang diijinkan/disetujui oleh Pemberi tugas/ Pengelola Gedung.

## 1.3. Pemindahan Barang-barang

Pemindahan barang-barang di lokasi proyek harus disetujui dan disaksikan oleh Pemberi Tugas/ pengelola gedung .

## 1.4. Marking

Sebelum dimulainya pelaksanaan konstruksi di lokasi proyek, untuk menyamakan persepsi ukuran-ukuran yang akan dilaksanakan antara gambar perencanaan dengan ukuran sebenarnya di lokasi, perlu dilakukan pekerjaan marking oleh Kontraktor untuk penentuan ukuran-ukuran yang akan dilaksanakan atas dasar kondisi sebenarnya di lokasi proyek. Hasil marking tersebut harus disetujui oleh Konsultan/ Pengawas dan Pemberi tugas.

Marking meliputi penggambaran garis posisi dinding partisi (gypsum, bata dan kaca) termasuk Posisi dan tata letak furniture sesuai ukuran yang sebenarnya.

### 2.1. Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan ini dilakukan meliputi pemasangan dinding partisi gypsum, dinding panel plywood dan partisi kisi-kisi termasuk pemasangan rangka sesuai yang disebutkan / ditunjukkan dalam gambar atau sesuai petunjuk Pengawas.

### 2.2. Persyaratan Bahan

#### A. Rangka

Rangka metal stud (ms) 76 + Pas. rockwool density 40kg/m<sup>3</sup> (thk 25mm) finish cat/wallpaper. Bahan yang dipakai harus dari barang yang masih utuh dan baru. Rangka horizontal atas dan bawah dari metal stud (ms) berbahan alumunium, berupa profil 'U'.

Semua rangka partisi dan perkuatan rangka partisi tegak harus menerus sampai slab beton.

#### B. Penutup Partisi

- **Partisi gypsum** menggunakan gypsum board yang bermutu baik, tebal 12 mm finishing wall paper (lihat gambar dan lampiran).

Khusus Ruang-ruang Meeting dan Ruang-ruang kerja yang tertutup (R. Kepala Cabang & Ruang Meeting) **partisi gypsum dibuat menerus sampai dengan slab beton.**

Semua partisi gypsum diberi lapisan **Rock Wool/ Fire Rock density 40/m<sup>3</sup> tebal 25mm.**

Pada partisi di atas plafon yang menerus sampai slab beton diberi lubang-lubang dengan ukuran tertentu untuk **maintenance** dan **sirkulasi Return Air** pada sistim tata udara bangunan.

Khusus Ruang server menggunakan bahan penutup (gypsum Tahan Api Fire Stop).

Bahan penutup sambungan partisi gypsum: Compound atau bahan plester yang sesuai dengan peruntukannya atau produk lain yang setara. Paper tape yang berpori/berlubang dan bergaris tengah, serta **Corner Bead** berbahan **alumunim untuk menutup setiap bagian sudut dinding partisi gypsum yang berdiri lepas ( agar tahan benturan).**

**plint dinding partisi menggunakan plywood thk 0,9mm finish plat metal stainless stell type hairline**

## 2.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan peil), termasuk mempelajari bentuk, pola lay out / penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.  
Juga mengkoordinasikannya dengan pekerjaan-pekerjaan lain yang berkaitan dengan pekerjaan partisi gypsum, diantaranya adalah :
  - Pekerjaan Instalasi Elektrikal dan semua sistim pengkabelan pada dinding.
  - Pekerjaan Kusen, Pintu, panel Akses dan lain sebagainya yang terkait dalam terlaksananya pekerjaan ini.
- b. Gypsum board yang dipasang adalah gypsum board yang telah dipilih dengan baik, bentuk dan ukuran masing-masing unit sama, tidak ada bagian yang retak, gompal atau cacat-cacat lainnya dan telah mendapat persetujuan dari Pengawas.
- c. Sebelum pemasangan metal runner, dibuat tanda/markings terlebih dahulu di atas bidang lantai sesuai gambar rencana dan diajukan untuk diperiksa terlebih dahulu oleh Konsultan Perencana/ pengawas.
- d. Modul rangka vertical adalah berjarak per as = 60 cm.  
Rangka vertical dan metal stud (ms) harus siku, tegak, kaku dan kuat, kecuali bila dinyatakan lain, misal : permukaan merupakan bidang miring sesuai yang ditunjukkan dalam gambar.
- e. Bahan penutup partisi adalah gypsum dengan mutu bahan seperti yang telah dipersyaratkan. Gypsum board dipasang dengan sekrup khusus, dengan menggunakan alat bor listrik dan setiap pemasangan masing-masing sekrup sejajar  $\pm$  berjarak 300 mm.
- f. Kepala sekrup yang terlihat diberi compound agar tertutup dan diampelas.
- g. Sambungan partisi gypsum board diberi compound dengan sebelumnya diberi paper tape khusus gypsum. Setelah compound kering, diampelas sampai rata dan garis sambungan setiap unit gypsum board hilang.
- h. Bagian sudut partisi gypsum board yang tidak terlindungi oleh material lain, diberi corner bead dan dicompound dan diampelas dengan baik.
- i. Setelah panel gypsum board dipasang, bidang permukaan partisi harus rata, lurus dan siku, dan antara unit-unit gypsum board tidak terlihat bergelombang dan sambungan. Kecuali bila dinyatakan lain, misal : permukaan merupakan bidang miring atau melengkung sesuai yang ditunjukkan dalam gambar.

- j. Untuk menguji kesikuan/kerataan bidang partisi gypsum, dilakukan dengan menggunakan waterpas, dan diperiksa bersama-sama Konsultan /Pengawas.

### 3.1 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan ini dilakukan meliputi pemasangan panel plywood lapis HPL sebagai partisi, Plywood Lapis Glasstone serta kisi-kisi Plywood/ panel MDF kerawang motif sebagai aksan panel dinding seperti yang disebutkan/ ditunjukkan dalam gambar rancangan.

### 3.2 Persyaratan Bahan

Bahan yang digunakan adalah :

- Plywood mutu baik dengan tebal minimal 18 mm sebagai backing atau dasar. (atau sesuai gambar)
- HPL bermutu baik (spesifikasi sesuai yang tercantum dalam lampiran Spesifikasi Material).
- Glasstone Super White tebal 5mm (spesifikasi sesuai yang tercantum dalam lampiran Spesifikasi Material).
- Rangka hollow 40x40thk 0,8mm sebagai rangka utama dan plywood sebagai penebal, pengaku dan adjuster.
- Partisi plywood +MDF menggunakan plywood yang bermutu baik dengan ketebalan sesuai gambar rancangan dengan pelapis HPL
- Bahan perekat lem putih Fox atau setara, epoxy, sealant, double tape 3M mutu baik **atau yang direkomendasi produk tersebut dan sesuai dengan peruntukannya** .

### 3.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan lubang-lubang), termasuk mempelajari bentuk, pola, lay-out / penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.
- b. Harus diperhatikan semua sambungan dan modul bahan/ material. Perhatikan pula pemasangan rangka, klos-klos, baut dan penguat lain yang diperlukan hingga terjamin kekuatannya.
- c. Semua bidang-bidang sambungan modul material harus terlihat rapih.
- d. Semua ukuran harus sesuai dengan ukuran gambar.
- e. Pola serat HPL adalah sesuai dengan yang ditunjukkan oleh gambar kerja dengan tetap mempertimbangkan ukuran/ modul bahan.
- f. Setelah terpasang perlu diberi pelindung terhadap kerusakan dan kemungkinan kotor dari pelaksanaan pekerjaan lain.

#### 4.1 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan ini meliputi pemasangan dinding partisi kaca Frameless **Flat glass** termasuk pemasangan rangka sesuai yang disebutkan / ditunjukkan dalam gambar atau sesuai petunjuk Produk dimaksud.

#### 4.2 Persyaratan Bahan

Bahan yang dipakai adalah :

- Kaca bening tempered 12 mm (Tempered Glass) untuk partisi kaca.
- Produksi ex local (spesifikasi sesuai yang tercantum dalam lampiran Spesifikasi Material). Pengisi sambungan kaca *Silicon sealant GE glaze N 10 clear*.
- Ketebalan masing-masing kaca adalah sesuai dengan yang ditunjukkan dalam gambar rencana.
- Penjepit "U" Aluminium sebagai pegangan kaca pada sisi bawah dan atas.
- **Semua partisi kaca diberi etza cutting sticker sesuai dengan yang ditunjukkan oleh gambar rencana/ ditentukan kemudian.**

#### 4.3. Syarat-syarat Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan peil), termasuk mempelajari bentuk, pola, lay-out/penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar

- a. Hasil pemasangan kaca harus dalam alur rangkanya, rapat, kuat/tidak goyang dan rapih.
- b. Setelah partisi kaca terpasang, bidang permukaan kaca harus rata, tegak lurus waterpas terhadap lantai dan plafon.
- c. Pertemuan atau sambungan setiap kaca, memakai silicon sealant dengan warna sesuai spesifikasi. warna tersebut diajukan terlebih dahulu ke Konsultan Perencana dan Pemberi Tugas untuk disetujui.
- d. Hasil pemasangan kaca (khusus kaca bening/clear) yang sudah selesai dan diberi tanda agar tidak ditabrak oleh pekerja atau orang lain.
- e. Semua bidang kaca ataupun pintu kaca diberi cutting sticker (lihat gambar).

## 5.1 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan pemasangan **pintu kaca frameless & pintu kayu (plywood finish HPL)** serta seluruh detail yang dinyatakan/ ditunjukkan dalam gambar.

## 5.2 Persyaratan Bahan

- Bahan pintu kaca frameless adalah Clear glass 12mm tempered dan diberi *cutting* sticker etza.
  - Bahan pintu lipat kaca frameless adalah Clear glass 0,8mm tempered dan diberi *cutting* sticker etza.
  - Pekerjaan pemasangan kusen Aluminium dan pemasangan daun pintu kayu serta seluruh detail yang dinyatakan/ ditunjukkan dalam gambar
  - Kesemua bahan di atas harus disetujui Konsultan Pengawas dan Pemeberi Tugas.
  - Accessories daun pintu
- 
- **Pintu Automatic Kaca Double Frameless (P1)**  
Gate plywood thk 18 mm cover stainless steel plat type mirror 304 thk 12mm (rangka hollow 40x40mm)  
+ Cutting sticker etza
  - **Pintu Swing Kaca Double Frameless (P2)**  
Floor Hinges Dorma BTS 84 + Path Fitting Dorma + kunci tanam bawah Dorma + Handle pipa Stainless steel hairline (proses mesin) dengan tutup solid pada kedua ujungnya. Ø 32 mm, h 1000mm + Cutting sticker etza
  - **Pintu Swing Kaca Double Frameless (P2A)**  
Gawangan Panel plywood thk 18mm finish HPL rangka hollow 4x4 cm thk 0,8 mm. Floor Hinges Dorma BTS 84 + Path Fitting Dorma + kunci tanam bawah Dorma + Handle pipa Stainless steel hairline (proses mesin) dengan tutup solid pada kedua ujungnya. Ø 32 mm, h 1000mm + Cutting sticker etza
  - **Pintu Swing Kaca Single Frameless (P3)**  
Floor Hinges Dorma BTS 84 + Path Fitting Dorma + kunci tanam bawah Dorma + Handle pipa Stainless steel hairline (proses mesin) dengan tutup solid pada kedua ujungnya Ø 32 mm h 600mm+ Cutting sticker etza.
  - **Pintu Swing Kayu + Kaca (P4)**  
Kusen aluminium uk 4" (45x102)mm powder coating hitam ex. YKK. Pintu rangka kayu + plywood 2 muka finishing HPL + PVC edging. Clear glass thk 5mm

- Butterfly hinges stainless steel (masing-masing daun pintu 3 titik) + handle pintu menggunakan lever handle stainless steel + lockset + door closer.
- **Pintu Swing Kayu (P5)**  
Kusen aluminium uk 4" (45x102)mm powder coating hitam ex. YKK. Pintu rangka kayu + plywood 2 muka finishing HPL + PVC edging.  
Butterfly hinges stainless steel (masing-masing daun pintu 3 titik) + handle pintu menggunakan lever handle stainless steel + lockset + door closer.
  - **Pintu Swing Kayu + Jalusi (P5A)**  
Kusen aluminium uk 4" (45x102)mm powder coating hitam ex. YKK. Pintu rangka kayu + plywood 2 muka finishing HPL + PVC edging. Jalusi plat besi finish cat duco warna hitam  
Butterfly hinges stainless steel (masing-masing daun pintu 3 titik) + handle pintu menggunakan lever handle stainless steel + lockset + door closer.
  - **Pintu Kayu Sliding (P6)**  
Kusen aluminium uk 4" (45x102)mm powder coating hitam ex. YKK. Pintu rangka kayu + plywood 2 muka finishing HPL + PVC edging.  
Handle pintu Pull plate pp 012 matt black ex. Dekkson + lockset.
  - **Pintu Lipat Aluminium (P7)**  
Kusen aluminium uk 4" (45x102)mm dan frame aluminium finish powder coating hitam ex. YKK. Kaca clear glass thk 8mm tempered  
Handle pintu Pull plate pp 012 matt black ex. Dekkson + lockset.

### 5.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan lubang-lubang), termasuk mempelajari bentuk, pola, lay-out /penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.
- b. Setelah terpasang perlu diberi pelindung terhadap kemungkinan kerusakan akibat dari pelaksanaan pekerjaan lain dll.

### 6.1 Lingkup Pekerjaan

Pengadaan bahan dan pemasangan wall paper, tenaga kerja komplit beserta alat-alat pendukungnya. Pekerjaan ini dilakukan meliputi area seluruh ruangan yang dikerjakan sesuai yang disebutkan / ditunjukkan dalam gambar.

### 6.2 Persyaratan Bahan

Jenis wall paper yang digunakan adalah **Jenis Vinyl Backing** (warna & type sesuai yang tercantum dalam Spesifikasi Material).

Bahan Perekat Sesuai dengan yang direkomendasi dari pabrik pembuatnya. Semua bahan di atas harus disetujui oleh Konsultan Perencana dan Pemberi Tugas.

### 6.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

Pemeriksaan lokasi/bidang yang akan dipasang harus dilakukan sebelum pekerjaan pemasangan dilakukan. Permukaan bidang yang akan dipasang wall paper harus benar-benar rata-halus, kering, hasil akhir yang didapat tidak boleh bergelombang. Bila dalam pemeriksaan ditemukan bidang yang tidak memenuhi syarat untuk dipasang wall paper Kontraktor harus memperbaikinya sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pemasangan wall paper.

Pemasangan:

- a. Cara penyiapan perekat harus diaduk dulu dengan air hingga rata dan cukup pekat.  
Pengadukan harus dilakukan dengan pelan dan teratur sehingga tidak berbuih.  
Atau mengikuti peraturan yang disyaratkan dari pabrik pembuat perekat.
- b. Adonan lem yang sudah jadi/siap dipakai harus segera digunakan, adonan lem yang sudah lewat dari 72 jam tidak direkomendasi untuk dipakai.
- c. Cara pengeleman harus memakai rol atau kwas yang bersih atau mengikuti cara atau aturan yang sudah disyaratkan dari pabrik.
- d. Wall paper harus dipasang sesuai dengan urutan lotnya.
- e. Sambungan lajur wall paper satu dengan lajur berikutnya harus sejajar tegak lurus, bersih dari bekas lem serta tidak nampak sambungannya.
- f. Persediaan wall paper harus selalu diperhitungkan menurut lotnya untuk mendapatkan bidang pasang wall paper dengan warna yang sama.
- g. Kondisi ruangan sebelum dan sesudah pemasangan wall paper harus bersih dan terhindar dari debu yang berlebihan.

### 7.1 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan ini dilakukan meliputi **Pembuatan plafond general, Up Ceiling dan Drop Ceiling** sebagai aksen termasuk pemasangan rangka sesuai yang disebutkan / ditunjukkan dalam gambar dan sesuai petunjuk Konsultan / Pengawas.

Pemasangan aksen **drop ceiling / up Ceiling dengan indirect lamp LED.**

### 7.2 Persyaratan Bahan

- a. Rangka  
Rangka utama hollow galvanize 4 x 4 cm dengan modul 120x120cm dan rangka sekunder 2 x 4 cm dengan modul 60x60 cm, tebal hollow galvanize 0.6 mm. Penggantungan kawat baja galvanize dengan adjuster, dengan jarak 120 cm selang-seling, pada pemasangan Gypsum Flat, Drop Ceiling/ Up Ceiling.
- b. Penutup langit-langit  
Digunakan gypsum board yang bermutu baik, tebal 12mm dan Plywood/ MDF dengan mutu baik tebal 6mm.
- c. Bahan penutup sambungan plafond : compound atau bahan plester yang sesuai dengan peruntukannya atau produk lain yang setara. Dan paper tape yang berpori/berlubang dan bergaris tengah. serta **Corner Bead** berbahan alumunim untuk menutup setiap bagian sudut plafond gypsum yang berdiri lepas ( agar tahan benturan).
- d. Bahan finishing *gypsum digunakan* cat Acrylic Emulsion Warna Putih Untuk flat ceiling dan drop ceiling (atau penambahan warna yang ditentukan kemudian).
- e. Kesemua bahan di atas harus disetujui oleh Konsultan dan Pemberi Tugas.

### 7.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan peil), termasuk mempelajari bentuk, pola, lay-out/penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.

- a. Gypsum board dan plywood/mdf yang dipasang adalah yang telah dipilih dengan baik bentuk dan ukuran masing-masing unit sama, tidak ada bagian yang retak, gompal atau cacat-cacat lainnya dan telah mendapat persetujuan Konsultan/ Pengawas dan pemberi Tugas.

- b. Pemasangan rangka plafond besi hollow disesuaikan dengan kondisi ruangan dan dengan pola yang ditunjukkan /disebutkan dalam gambar dengan memperhatikan modul pemasangan penutup langit-langit yang dipasangnya.
- c. Rangka penggantung bisa menggunakan rood galvanized dengan adjuster dan digantung ke pelat dak beton .
- d. Bidang pemasangan bagian rangka langit-langit harus rata, tidak cembung, kaku dan kuat kecuali bila dinyatakan lain, misal : permukaan merupakan bidang miring/tegak sesuai yang ditunjukkan dalam gambar.
- e. Pola pemasangan sesuai yang ditunjukkan dalam gambar. Plafond gypsum board dan plywood dipasang dengan sekrup khusus.
- f. Hasil pemasangan penutup langit-langit harus rata, tidak melendut.
- g. Sambungan plafond gypsum board diberi compound dengan sebelumnya diberi paper tape khusus gypsum. Setelah compound kering, diampelas sampai rata dan garis sambungan setiap unit gypsum board hilang.
- h. Setelah plafond gypsum board terpasang, bidang permukaan langit-langit harus rata, lurus waterpas dan antara unit-unit gypsum board tidak terlihat bergelombang dan sambungan.

### 8.1 Lingkup Pekerjaan

- a. Dalam pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan-bahan, biaya, peralatan dan alat-alat bantu lainnya yang diperlukan dalam pekerjaan ini hingga dapat dicapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.
- b. Pekerjaan ini dilakukan meliputi seluruh pemasangan plafon accustic termasuk pemasangan list plafon metal, atau list plafon, sesuai yang disebutkan/ditunjukkan dalam gambar dan sesuai petunjuk Konsultan / Pengawas.

### 8.2. Persyaratan Bahan

- a. Bahan accustic terbuat dari Mineral Fiber dengan dimensi W 600 mm x H 600 mm/panel (1.44 m<sup>2</sup>) dengan tebal  $\pm 15$  mm
- b. System pemasangan Lay In Exposed square dengan maintee T = 24 mm
- c. Bahan accustic dengan NRC: 0.90 – 0.95
- d. Bahan accustic tahan kelembaban dengan RH 100% Anti jamur/lumut serta tidak rusak kalau kena air
- e. Rangka  
Sebagai rangka penggantung langit-langit digunakan rangka Main Tee berbahan dasar metal galvanis (*supporting system*) yang dapat di stel untuk mengatur ketinggian atau dilengkapi adjustment spring
- f. Kesemua bahan di atas harus disetujui oleh Konsultan/ Pengawas dan Pemberi Tugas

### 8.3. Syarat-syarat Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pekerjaan, Kontraktor diwajibkan untuk meneliti gambar-gambar yang ada dan kondisi di lapangan (ukuran dan peil), termasuk mempelajari bentuk, pola, lay-out/penempatan, cara pemasangan, mekanisme dan detail-detail sesuai gambar.

- a. Accustic plafon yang dipasang adalah yang telah dipilih dengan baik bentuk dan ukuran masing-masing unit sama, tidak ada bagian yang retak, gompal atau cacat-cacat lainnya dan telah mendapat persetujuan Konsultan/ Pengawas dan pemberi Tugas.
- b. Pemasangan rangka Main Tee disesuaikan dengan kondisi ruangan dan dengan pola yang ditunjukkan /disebutkan dalam gambar dengan memperhatikan modul pemasangan penutup langit-langit yang dipasangnya.
- c. Rangka penggantung bisa menggunakan rood galvanized dengan adjuster dan digantung ke pelat dak beton .

- d. Bidang pemasangan bagian rangka langit-langit harus rata, tidak cembung, kaku dan kuat kecuali bila dinyatakan lain, misal : permukaan merupakan bidang miring/tegak sesuai yang ditunjukkan dalam gambar.
- e. Pola pemasangan sesuai yang ditunjukkan dalam gambar.
- f. Hasil pemasangan penutup langit-langit harus rata, tidak melendut.
- g. Setelah Accustic Tile plafon terpasang, bidang permukaan langit-langit harus rata, lurus waterpas dan antara unit-unit gypsum board tidak terlihat bergelombang dan sambungan.

### 9.1 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan ini meliputi pengadaan bahan dan pemasangan penutup lantai karpet, tenaga kerja komplet beserta alat-alat pendukungnya. Pekerjaan ini dilakukan meliputi area seluruh ruangan yang ditunjukkan dalam gambar rencana atau sesuai dengan petunjuk Pengawas . (lihat gambar).

### 9.2 Persyaratan Bahan

Karpet yang digunakan adalah **Jenis Tile** ukuran sesuai dengan standard/spesifikasi dari pabrik pembuat.

Jenis perekat jika dibutuhkan haruslah yang sesuai dengan **standard dan rekomendasi produsen** pembuat karpet dimaksud.

### 9.3 Syarat-syarat pelaksanaan

- a. Kontraktor harus meneliti keadaan permukaan lantai (raised floor) sebelum pekerjaan dimulai.
- b. Permukaan lantai harus dalam keadaan kering, rata, bersih dan bebas dari cacat.
- c. Kontraktor harus memberitahukan kepada Pengawas bila keadaan lokasi tidak memenuhi syarat untuk penyelesaian pekerjaan secara sempurna. Pekerjaan tidak boleh dimulai bila kerusakan / kekurangannya belum diselesaikan/ diperbaiki.
- d. Permukaan dasar lantai karpet (raised floor) harus cukup rata dan datar dan memenuhi syarat untuk pemasangan jenis karpet dimaksud.
- e. Pemasangan karpet harus dilaksanakan oleh tenaga yang ahli di dalam bidang tersebut.
- f. Setiap pertemuan lantai karpet dengan material lain, harus diberi **Pembatas list berbahan stainless steel mirror lebar 5mm**.
- g. Hasil pemasangan karpet harus rata, kuat, tidak menggelembung dan bebas noda akibat pekerjaan lain. Sambungan-sambungan yang terjadi harus rapi.
- h. Setelah pemasangan, seluruh karpet harus dibersihkan dengan alat vacuum dan siap untuk dipakai. Apabila masih ada pekerjaan lain di lokasi yang sudah dipasang karpet, harus diberi pelindung/proteksi agar tidak rusak dan kotor. Kontraktor bertanggung jawab atas kerusakan-kerusakan yang terjadi sebelum berita serah terima dilakukan.

### 10.1 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan ini meliputi pengadaan tenaga kerja, bahan-bahan, dan alat-alat bantu lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pemasangan penutup Lantai LVT (Motif Parket/Plank dan Motif Beton/Concrete ), sehingga dapat tercapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.

### 10.2 Persyaratan Bahan

- a. LVT motif Parket Kayu ukuran Plank (type sesuai yang tercantum dalam Lampiran Spesifikasi Material)
- b. LVT motif Beton/ Concrete (type sesuai yang tercantum dalam Lampiran Spesifikasi Material) atau lihat BOQ.
- d. Alat bantu : Gergaji/ Cutter, waterpass, alat ukur, campling system, martil router, lem, plastik corr dll.  
Seluruh material yang telah dikirim ke lapangan disatukan dalam satu ruangan/ gudang yang memenuhi syarat kelembaban dan suhu udara.

### 10.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Bahan-bahan yang digunakan dalam pekerjaan ini, sebelum dipasang terlebih dahulu harus diserahkan contoh-contohnya kepada Konsultan untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Kondisi ruang/ areal sekitarnya harus sudah selesai dari pekerjaan lainnya (dinding, plafon, ME dll) untuk menghindari resiko kerusakan pada parket yang sudah terpasang.
- c. Jauhkan dari kondisi lembab/ basah.
- d. Suhu ruangan sebelum, selama dan 48 jam setelah pemasangan berkisar 18-38 derajat celcius.
- e. Lantai kerja harus sudah dalam keadaan rata, kering dan bersih dari debu pasir yang akan mengganggu pemasangan.
- f. LVT dipasang tanpa memberikan lem di atas lapisan raised floor. Penyambungan antar LVT dilakukan tahap demi tahap dengan mempertemukan antara sisi satu LVT dan sisi LVT lainnya (**click system**).
- g. Pada beberapa bagian akhir/tepi potongan LVT disesuaikan dengan ruang sisa yang ada dan diberikan jarak antara dinding dan tepi LVT sekitar 5 - 10 mm.
- h. Setelah terpasang, lapisan LVT dibersihkan dengan cairan khusus untuk kemudian ditutup dengan lembaran plastik.
- i. Setelah selesai pemasangan lantai LVT hanya boleh dibersihkan dengan kain lap basah yang telah diperas dan segera dilap kering sesudahnya, serta

dihindari untuk terjadinya bocoran/rembesan air untuk menjaga lantai tetap kering.

- j. Lembaran plank SPC dipasang model *brick*.

### 11.1 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan ini meliputi pengadaan tenaga kerja, bahan-bahan, dan alat-alat bantu lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan ini, sehingga dapat tercapai hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.

Pemasangan **Homogeneous Tile pada Area Lobby Utama, Pintu Utama, dan Koridor area Office** (lihat gambar).

### 11.2 Persyaratan Bahan

- a. Homogeneous Tile (type sesuai yang tercantum dalam Lampiran Spesifikasi Material).  
Ukuran sesuai keterangan yang tercantum dalam RAB maupun gambar kerja. Cara pemasangan HT sesuai yang tercantum dalam gambar kerja.
- b. Bahan pengisi siar/ nad HT adalah AM Grout/ setara, warna sesuai Tile atau sesuai dengan rekomendasi Produsen dimaksud.
- f. Bahan perekat MU pada lantai dipakai jika plesteran dasar sudah rata, jika plesteran dasar tidak rata digunakan perekat Semen PC+pasir dengan perbandingan: Lantai 1:5 (sesuai dengan standar yang diijinkan untuk pemasangan HT) dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.
- g. Kesemua bahan di atas harus disetujui Konsultan Perencana dan Pemberi Tugas.

### 11.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Bahan-bahan yang digunakan dalam pekerjaan ini, sebelum dipasang terlebih dahulu harus diserahkan contoh-contohnya kepada Konsultan untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Bahan dipasang dengan adukan pengikat atau perekat sesuai dengan syarat tersebut diatas. Pemasangan adukan pengikat dan perekat ini harus mencakup seluruh permukaan pasangan secara merata tanpa ada bagian yang berongga.
- c. Bahan harus bebas dari segala cacat dan berstruktur padat dan halus pada setiap permukaan yang exposed dan siku sisi-sisinya.
- d. Pemotongan dari unit-unit bahan harus menggunakan alat potong khusus (mesin pemotong elektrik) sesuai dengan ketentuan pabrik.
- e. Jarak antara masing-masing unitnya, diisi dengan bahan grouting yang disyaratkan. Hasil pemasangan harus sama dan membentuk garis-garis yang lurus dan sejajar, pada perpotongan/ pertemuan siar-siarnya harus rapih.
- f. Permukaan lantai setelah dipasang harus rata datar dan tidak bergelombang.

- g. Lantai yang telah dipasang harus dihindari dari kerusakan dan untuk seterusnya dilindungi dari kemungkinan cacat akibat pekerjaan lain.

### 12.1 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan ini meliputi pemasangan Roll Blind hanya pada kaca gedung atau sesuai yang ditunjukkan pada gambar rencana.

Pemasangan modul **mengikuti modul mullion** kaca gedung.

Pemasangan type solar screen dengan penggerak sistim pulley chain.

### 12.2 Persyaratan Bahan

Roll Blind Type Solar Screen. *Fabric Basic (type sesuai yang tercantum dalam Lampiran Spesifikasi Material)* dengan control Pulley Chain, Untuk ruang-ruang kerja Pimpinan dan Ruang Meeting ditambahkan *fitur joiner* agar seluruh roll-blind dapat naik-turun secara bersamaan dengan satu control penarik.

Semua bahan harus mendapat persetujuan perencana dan pemberi tugas.

### 12.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Pada pekerjaan ini termasuk pula pemasangan perkuatan pada ceiling eksisting/ cuve eksisting jika posisi dimana akan dipasang roll blind tersebut dinilai tidak cukup kuat menahan beban roll blind.
- b. Kontraktor harus mengajukan data dan spesifikasi produk, cara pemasangan dan pengoperasian sesuai dengan ketentuan spesifikasi dan mengajukan contoh/mock-up Roll Blind, yang dapat memperlihatkan cara kerja dengan baik dan benar.
- c. Pelaksanaan
  - Kontraktor/Pemborong harus mengukur di lapangan tempat-tempat/jendela-jendela yang akan dipasang Roll Blind untuk fabrikasinya.
  - Pemasangan Roll Blind menyesuaikan modul mullion kaca gedung.
  - Semua perakitan dilakukan di pabrik, penyetelan/ perubahan-perubahan kecil saja yang bisa dilakukan di lapangan.
  - Posisi penempatan rumah atau penggerak mekanisme roll blind harus pada bidang yang kuat agar tidak mudah ambruk dan harus dikoordinasikan dan disetujui Konsultan Perencana/ Pengawas. Tidak diperkenankan pemasangan rumah penggerak pada kusen / mullion jendela kaca gedung.
  - Posisi pemasangan tongkat/tuas/rantai penggerak blind harus dikoordinasikan dan disetujui oleh Konsultan Perencana/ Pengawas.

- Apabila ditemukan kejanggalan sebelum pemasangan, harus segera diinformasikan kepada Konsultan/ Pengawas.
  - Pemasangan sesuai dengan petunjuk dari pabrik pembuatnya.
  - Pemasangan dilakukan tenaga yang berpengalaman di bidangnya.
- d. Garansi
- Pelaksana menjamin barang yang dikirim adalah asli dan baru serta belum pernah dipasang di tempat lain.
  - Kontraktor/Pemborong bertanggung jawab untuk perawatan selama masa garansi masih berlaku.

### 13.1. Lingkup Pekerjaan

Definisi pekerjaan cat adalah semua pelapisan permukaan pada pada bidang-bidang atau material tertentu untuk maksud-maksud perlindungan dan pemberian aksen warna.

Meliputi :

- Semua plafon/ceiling baru yang ditentukan dalam gambar rancangan.
- Plafon eksisting guna menyesuaikan warna jika ada pekerjaan pada plafon yang mengharuskan cat ulang.
- Semua dinding baru/ eksisting yang ditentukan dalam gambar rancangan.

### 13.2. Persyaratan bahan

- a. Bahan yang digunakan adalah Emulsion Wall paint untuk dinding dan plafon interior. **White untuk Ceiling General** dan **Warna** untuk aksen-aksen pada drop ceiling (ditentukan kemudian).  
Cat Besi dan Cat Kayu untuk pengecatan sistim Duco.
- b. Standard pelaksanaan harus sesuai dengan prosedur/ tata cara yang ditentukan pabrik pembuat cat dan tidak dibenarkan merubah standar dengan jalan mencampur dan mencairkan yang tidak sesuai dengan instruksi pabrik.
- c. Kontraktor diwajibkan membuat mock up semua type cat/ warna yang akan dipakai, yaitu pada bidang yang lebih besar di salah satu ruangan proyek. Dan harus diajukan dan disetujui oleh Konsultan Perencana dan Pemberi Tugas.

### 13.3. Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Periksa semua permukaan yang akan dicat harus betul-betul kering, tidak ada retak-retak, rata/ halus dan tidak bergelombang. Kontraktor harus meminta persetujuan kepada. Konsultan Pengawas/MK untuk memastikan bahwa lokasi/ bidang yang akan dilakukan pengecatan benar-benar siap.
- b. Sebelum melakukan pengecatan pastikan pada semua bidang yang akan dicat sudah melalui tahapan akhir pengampelasan dengan amplas halus dan telah dibersihkan dari semua debu yang menempel.
- c. Lindungi / tutup permukaan bidang lain atau benda-benda disekitarnya tidak terkena cipratan cat pada waktu pelaksanaan pengecatan.
- d. Selanjutnya pengecatan dilakukan dengan menggunakan Roller dan kwas untuk area tertentu yang tidak dapat dijangkau oleh roller. Dan

menggunakan Spray Gun dengan kompresor untuk pengecatan sistim duco. Sebelum memulai pengecatan lapis-lapis semua permukaan yang akan dicat dengan cat dasar sesuai dengan peruntukannya (cat tembok atau cat besi) sesuai dengan rekomendasi pabrik pembuatnya. Pengecatan dilakukan dalam 2-3 lapis sampai benar-benar tidak berbayang dan didapatkan hasil yang maksimal.

- e. Setelah pekerjaan cat selesai, bidang dinding dan plafon yang telah dilakukan pengecatan harus merupakan bidang utuh, rata, licin, tidak ada bagian yang belang/berbayang. Lindungi bidang-bidang yang telah dicat terhadap pengotoran-pengotoran atau pekerjaan lain yang mungkin akan merusak hasil pengecatan.

#### 14.1 Lingkup Pekerjaan

Chipping dan Screeding lantai dilakukan akibat adanya pekerjaan bongkaran lantai eksisting, dibersihkan dari segala kotoran sehingga pada pelaksanaan finishing nantinya mempunyai ketinggian peil yang sama dengan area sekitarnya. Pekerjaan chipping/ screeding dilakukan pada pelaksanaan *pemasangan lantai homogeneous tile/ Marmer atau bahan penutup lantai lain yang pada pemasangannya memerlukan penyesuaian ketebalan alas* .

#### 14.2 Persyaratan Bahan

Tebal screeding disesuaikan dengan finishing pelapis lantai yang akan dipakai dan kondisi lapangan, bahan digunakan mortar utama/ sejenis dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

#### 14.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

- a. Tebal chipping / screeding disesuaikan dengan finishing pelapis lantai, tergantung dari toleransi kerataan keseluruhan lantai beton.
- b. Sebelum dilakukan screeding, alas / dasar lantai harus dibersihkan. Setelah dibersihkan, lalu disiram dengan cairan air semen maksimum ditunggu selama 20 menit, setelah itu baru dilakukan pekerjaan screeding.
- c. Untuk pemasangan bahan-bahan finishing lantai dapat dilakukan setelah screeding benar-benar kering atau setelah mendapat persetujuan dari Pengawas.
- d. Pelaksanaan pekerjaan chipping lantai harap memperhatikan kebisingan yang mungkin timbul terhadap area kerja disekelilingnya dengan mengatur jadwal pelaksanaan.

### 15.1 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan ini meliputi penyediaan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat-alat bantu lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan ini.

Meliputi pembuatan :

Dinding toilet / dinding pembatas ruangan dan lain-lain sesuai gambar.

### 15.2 Bahan

a. **Batu bata ringan**

untuk pasangan dinding yang digunakan adalah batu bata produksi Habel, Jaya celcon atau setara sesuai persetujuan Konsultan Pengawas.

b. **Semen**

yang dipakai semen instant MU atau setara (yang sesuai peruntukan untuk Beton Aerated) atau untuk pekerjaan pasangan harus mempunyai kualitas yang sama seperti semen untuk pekerjaan beton.

c. **Pasir**

untuk pekerjaan pasangan harus dari jenis yang baik dan bersih dari semua kotoran yang dapat mengurangi kekuatan adukan.

d. **Air**

yang digunakan untuk pekerjaan pasangan harus air bersih, tidak berwarna, tidak mengandung bahan-bahan kimia (asam, alkali) dan tidak mengandung minyak, atau lemak

### 15.3 Proporsi Adukan

JENIS	KOMPOSISI	PENGGUNAAN
Adukan waterproof (kedap air)	1 pc : 2 ps	Dipasang setinggi 40 cm dari atas sloof
Pasangan	1 pc : 4 ps	Untuk pasangan dinding selain pasangan kedap air.

### 16.1 Lingkup Pekerjaan

1. Termasuk dalam pekerjaan ini adalah pengadaan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan dan alat-alat bantu lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan ini, sehingga dapat tercapainya hasil pekerjaan yang bermutu baik dan sempurna.
2. Lingkup pekerjaan ini meliputi seluruh plesteran dinding Beton Ringan Aerasi pada dinding baru serta seluruh detail yang ditunjukkan dalam gambar.

### 16.2. Persyaratan Bahan

1. Jika menggunakan semen instan / siap pakai, maka ketebalan yang dianjurkan adalah minimum 5 - 8 mm atau disesuaikan dengan gambar. Untuk penggunaan Semen instan harus menggunakan dari mutu yang terbaik dengan daya rekat yang baik.
2. Air tidak mengandung lumpur / minyak / asam basa .

### 16.3 Syarat-syarat Pelaksanaan

1. Sebelum Pekerjaan dimulai, Kontraktor terlebih dahulu harus menyerahkan contoh-contoh bahan sesuai persyaratan di atas untuk mendapatkan persetujuan Konsultan MK dan atau Pemberi Tugas, lengkap dengan ketentuan / persyaratan dari Pabrik bersangkutan.
2. Sebelum memulai pekerjaan, Kontraktor diharuskan memeriksa site / lokasi yang telah disiapkan apakah sudah memenuhi persyaratan untuk dimulainya pekerjaan
3. Material yang tidak disetujui harus diganti dengan material lain yang mutunya sesuai dengan persyaratan tanpa biaya tambahan.
4. Material lain yang tidak terdapat dalam persyaratan di atas tetapi dibutuhkan untuk penyelesaian / penggantian pekerjaan dalam bagian ini, harus bermutu baik dari jenisnya dan disetujui Konsultan MK dan atau Pemberi Tugas.
5. Sebelum dinding di plester, rapikan dinding terlebih dahulu, bila terdapat lubang dan coakan dengan ukuran tidak lebih dari 5 mm, tambal dengan semen instan pada saat blok disusun. Sebaiknya pekerjaan ini dilaksanakan setelah umur pasangan semen instan minimum 1 hari.

6. Sebelum pekerjaan plesteran ini dimulai, permukaan dinding harus dibersihkan dengan sikat yang kaku untuk memastikan tidak adanya debu atau kotoran yang melekat.
7. Penggunaan semen instan sebagai plesteran / acian pada dinding Beton Ringan Aerasi, dinding tidak perlu dibasahi dulu dengan air, dan dinding sudah dapat langsung digunakan setelah dipastikan bebas debu atau kotoran yang melekat pada blok ini. Ketebalan plesteran adalah minimum 5 – 8 mm.
8. Semen instan yang dikirim ke proyek lapangan harus dalam keadaan tertutup atau dalam kantong yang masih disegel dan berlabel pabriknya, bertuliskan type dan tingkatannya, dalam keadaan utuh dan tidak ada cacat.
9. Bahan harus disimpan di tempat yang kering, berventilasi baik, terlindung, dan bersih. Tempat penyimpanan bahan harus cukup menampung kebutuhan bahan, dan dilindungi sesuai dengan jenisnya seperti yang disyaratkan dari pabrik.
10. Bila ada kelainan dalam hal apapun antara gambar, spesifikasi dan lainnya, Kontraktor harus segera melaporkan kepada Konsultan Pengawas dan atau Pemberi Tugas. Kontraktor tidak diperkenankan melakukan pekerjaan ditempat tersebut sebelum kelainan / perbedaan diselesaikan.
11. Tebal plesteran minimum 5-8 mm dengan hasil ketebalan dinding finish (sudah termasuk acian) dengan ketebalan sesuai yang ditunjukkan dalam detail gambar.
12. Untuk Acian, pelaksanaannya setelah umur plesteran minimum 3 hari, dan dipastikan bebas dari kotoran dan debu.
13. Untuk setiap pertemuan permukaan dalam satu bidang datar yang berbeda jenisnya, harus diberi / dibuat nat (tali air) dengan ukuran lebar maksimum 7 mm dalamnya 5 mm, kecuali bila ditentukan lain.
14. Kontraktor wajib memperbaiki / mengulang / mengganti bila ada kerusakan yang terjadi selama masa pelaksanaan (dan masa garansi), dan atas biaya Kontraktor, selama kerusakan bukan disebabkan oleh tindakan Pemilik / Pemakai.

## 16.4 Syarat Pemeliharaan

### 1. Perbaikan:

- a. Kontraktor wajib memperbaiki pekerjaan yang rusak / cacat. Perbaikan dilaksanakan sedemikian rupa hingga tidak mengganggu pekerjaan finishing lainnya.
- b. Kerusakan bukan disebabkan oleh tindakan pemilik pada waktu pelaksanaan, maka Kontraktor wajib memperbaiki sampai dinyatakan dapat

diterima oleh Konsultan Pengawas dan atau Pemberi Tugas. Biaya yang timbul untuk pekerjaan perbaikan menjadi tanggung jawab Pelaksana.

## 2. Pengamanan :

- a. Kontraktor wajib melakukan perlindungan terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan untuk dapat dihindarkan dari kerusakan. Biaya yang diadakan untuk pengamanan hasil pekerjaan ini menjadi tanggung jawab Kontraktor

### 16.5 Syarat Penerimaan

1. Kontraktor memenuhi ketentuan dan persyaratan mutu dan pelaksanaan; sesuai dengan pengarahannya serta persetujuan Konsultan Pengawas dan atau Pemberi Tugas.
2. Hasil pemasangan pasangan, plester dan acian harus lurus tepat pada sudut sikunya serta tegak lurus terhadap lantai yang ada disekitarnya, permukaan rata tidak bergelombang. Toleransi kemiringan untuk penerimaan pasangan dinding : 1 mm/m<sup>2</sup> permukaan bidang kerja.
3. Pelaksanaan plesteran harus rata, sambungan satu dengan lainnya rapih. Hasil akhir tanpa cacat dan merupakan satu kesatuan konstruksi yang kokoh. Penyelesaian hubungan dinding panel dengan pekerjaan finishing lainnya harus rapih.